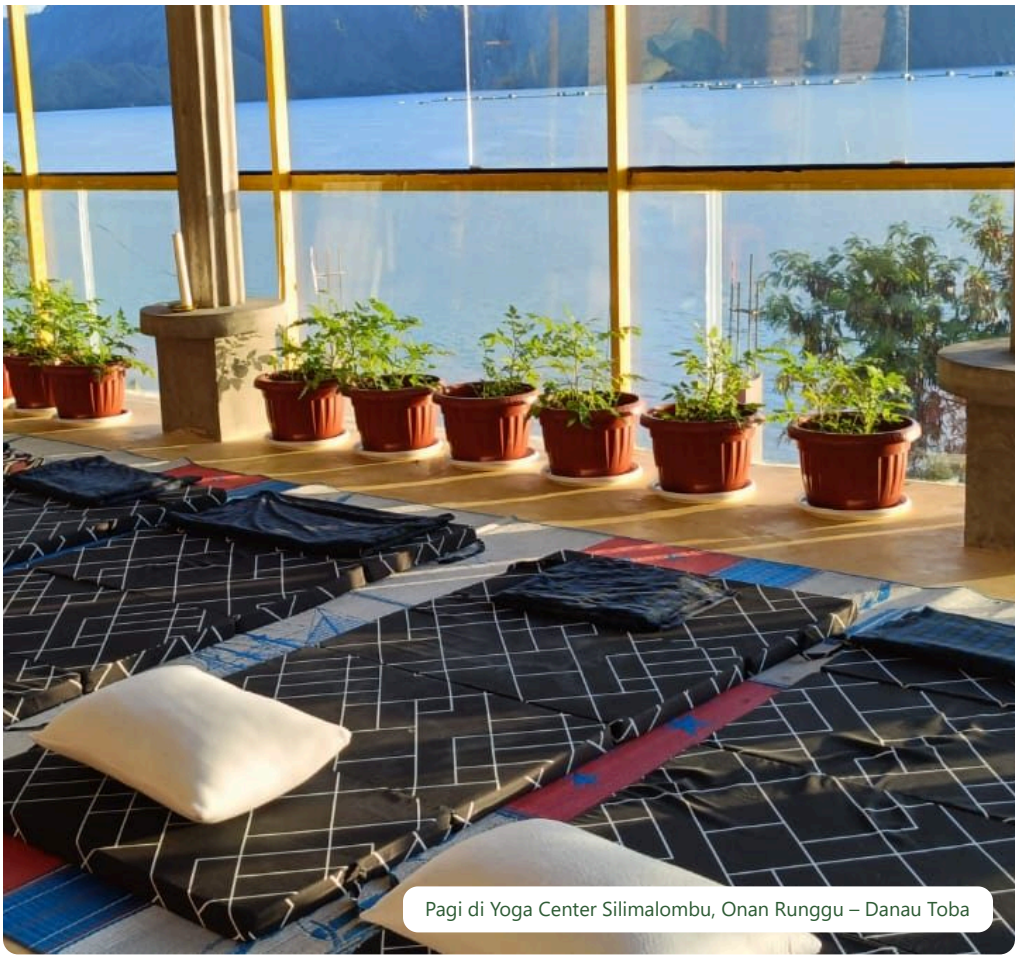
Mangga Samosir News

EDISI 3 · NOVEMBER 2026 · SAMOSIR · DANAU TOBA

EDISI KHUSUS · SEMINAR PARIWISATA SAMOSIR · 27 NOVEMBER 2026

Sembilan langkah untuk Samosir yang ramah tamu

- Bus, kapal dan kereta gantung ke danau
- Kampung bersih, udara bersih
- Hujan buatan di musim bunga
- Teh daun mangga · Miranda



Pagi di Yoga Center Silimalombu, Onan Runggu – Danau Toba

SALAM REDAKSI

Horas, peserta Seminar Pariwisata!

Edisi ini kami siapkan untuk Seminar Pariwisata Kabupaten Samosir pada 27 November 2026 di Hotel Labersa. Terima kasih kepada Bapak Bupati Vandiko T. Gultom dan Ibu Kadis Kebudayaan dan Pariwisata Tetti Naibaho yang mempertemukan pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat.



Ratna berlatih *aerial yoga* di Bali.

Bagian pertama berisi **sembilan usul** dari pengalaman kami sehari-hari dengan tamu (halaman 3–12). Bagian kedua bercerita tentang musim yang sulit di kebun mangga: asap, hujan setiap hari – dan hujan buatan di tengah musim bunga (halaman 13–18).

Ketua kami Ratnauli Gultom baru kembali dari pelatihan yoga di Bali – belajar tidak pernah selesai. Ia berulang tahun 20 September; keesokan harinya pesawat mulai menyemai awan di atas Danau Toba – hadiah yang tidak pernah ia minta.

Isi edisi ini

Sembilan langkah untuk Samosir yang ramah tamu 3

Akses: bus, kapal, Silangit, satu pintu informasi 4

Kampung: sampah menjadi usaha, anjing yang terdidik 8

Udara bersih dan musim yang bisa diandalkan 10

Minuman khas: kepastian hukum dan Jalur Tuak 11

Bunga penuh, langit kelabu: asap, hujan dan panen 13

Hujan buatan untuk aluminium – kerugian untuk petani 16

Wajah Silimalombu: Miranda Gultom 19

Produk kami: teh daun mangga 21

Cara ikut berdiskusi 23

Mangga Samosir News · Edisi 3 · November 2026
Diterbitkan oleh Ecovillage Silimalombu untuk anggota dan sahabat MPIG Mangga Samosir · Penanggung jawab: Ratnauli Gultom · Desa Silimalombu, Kec. Onan Runggu, Kab. Samosir 22394 · WhatsApp +62 812 6085 8209

EDISI KHUSUS · SEMINAR PARIWISATA

Sembilan langkah untuk Samosir yang ramah tamu



Bapak Bupati Vandiko T. Gultom bersama warga dan pelaku wisata di atas kapal di Danau Toba (dokumentasi Silimalombu).

Seminar ini ingin „menyusun langkah konkrit" untuk pariwisata Samosir. Sebagai pelaku usaha kecil di Onan Runggu kami ingin ikut menyumbang – dengan sembilan usul dari pengalaman kami sehari-hari dengan tamu.

1	· Bus yang tepat waktu dari bandara ke danau	4
2	· Kapal reguler di sepanjang pantai Samosir	5
3	· Dari Silangit langsung ke danau	6
4	· Satu pintu informasi dan pemesanan	7
5	· Sampah bukan untuk dibakar – sampah menjadi usaha	8
6	· Anjing yang terdidik, kampung yang tenang	9
7	· Udara bersih dan musim yang bisa diandalkan	10
8	· Kepastian hukum untuk minuman khas Samosir	11
9	· Jalur Tuak Tomok – Silimalombu	12

Pelayanan prima dimulai sebelum tamu tiba – di bandara, di bus, di kapal, di jalan kampung. Semua usul sudah kami uraikan lebih panjang di laketoba.net; setiap halaman punya kode QR.

IDE UNTUK SAMOSIR · 1 · AKSES

Bus yang tepat waktu dari bandara ke danau

Wisatawan mencintai Danau Toba. Tetapi siapa yang mendarat di Kualanamu bertanya dulu: kapan bus berangkat, berapa lama, di mana saya turun – dan bisakah saya memesan tempat sekarang?

Sudah ada awal yang baik: bus Sejahtera berangkat setiap hari dari Terminal Amplas ke Pelabuhan Ajibata, dan ada layanan minibus dari bandara. Yang masih kurang adalah jadwal yang tetap, yang bisa diandalkan dan bisa dipesan juga oleh tamu dari luar negeri.

Usul kami: jalur bus Danau Toba

Terminal Amplas, Medan

Bandara Kualanamu (KNO)

Exit Tol Tebing Tinggi · **Exit Sinaksak**

Panei · **Pantai Bebas Parapat**

Pelabuhan Ajibata – tersambung dengan kapal ke Samosir

- **Setiap 2 jam**, dengan jadwal yang tepat sampai menit – juga hari Minggu dan hari libur.
- **Bus yang nyaman**: AC, tempat bagasi, kursi untuk setiap penumpang.
- **Pesan online**, bayar juga dengan kartu internasional.
- **Jadwal bus dan kapal saling menunggu** di Ajibata.

Bagi pengusaha bus ini peluang: penumpang tetap sepanjang tahun – karena tamu datang kalau mereka bisa mengandalkan jadwal.

Cara ke Danau Toba hari ini – semua jalur, harga dan kontak
laketoba.net/directions

Kapal reguler di sepanjang pantai Samosir



Kapal seperti ini cocok untuk Danau Toba: kapal surya „Neckarsonne" di Heidelberg, Jerman – tenaga matahari, tanpa suara, dengan restoran di atas dek. Foto: 4028mdk09, Wikimedia Commons (CC BY-SA 3.0), commons.wikimedia.org/wiki/File:Solarschiff_Heidelberg.JPG

Banyak desa wisata Samosir terletak di tepi danau. Tetapi kapal di antara desa-desa itu biasanya hanya berangkat kalau sudah penuh – atau kalau disewa.

Usul kami: **kapal penumpang reguler setiap 2 jam** dari Silimalombu, lewat Lontung, Tomok dan Tuktuk sampai Siallagan di Ambarita – dan kembali. Dengan jadwal yang tetap tamu bisa menginap di satu tempat dan menjelajah tempat lain: makan di Tomok, berbelanja di Tuktuk, melihat Batu Persidangan di Siallagan. Warga desa juga bisa memakai kapal ini ke pasar dan ke sekolah.

Untuk pemilik kapal: jadwal tetap berarti pendapatan tetap. Untuk memulai cukup satu jadwal bersama – dipasang di setiap dermaga dan di internet. Kapal surya bisa menyusul: tanpa bensin, tanpa bau, tanpa suara.

Kapal di Silimalombu – transfer, sewa dan harga
laketoba.net/tours-transfers-rentals

Dari Silangit langsung ke danau

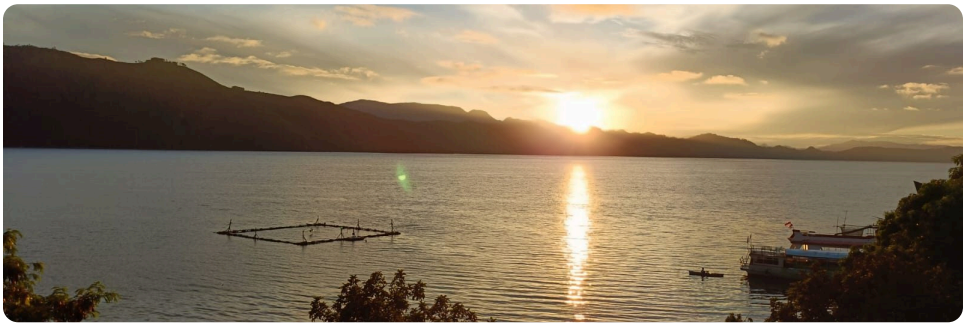
Dari Bandara Silangit ke pantai Meat di tepi Danau Toba jaraknya hanya sekitar 5 kilometer. Perjalanan sependek ini bisa menjadi atraksi tersendiri.

Kereta gantung Silangit – Meat

Kereta gantung satu kabel (*mono-cable ropeway*), seperti buatan perusahaan Austria Doppelmayr, membawa tamu turun ke danau dalam ±15 menit – bersama bagasinya, tanpa menunggu. Kapasitasnya bisa sampai 5.000 orang per jam. Biaya pembangunannya kami perkirakan sekitar 6 juta dolar AS, dan kereta gantung dapat dipakai puluhan tahun.

Kapal surya dengan restoran

Dari Meat kapal surya yang besar membawa tamu ke Balige, Samosir dan Parapat – tenang, bersih, dengan makan di atas kapal. Contohnya ada di Heidelberg, Jerman: kapal surya katamaran „Neckarsonne“ membawa sekitar 250 penumpang di Sungai Neckar, tanpa suara dan tanpa asap.



Usul kami: pemerintah kabupaten, bersama kabupaten tetangga dan Badan Otorita Danau Toba, membuka undangan bagi perusahaan yang ingin membangun dan menjalankan kereta gantung dan kapal surya – dengan skema kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU), sehingga tidak membebani anggaran daerah.

Konsep lengkap: akses ke Danau Toba – kereta gantung, kapal surya, peta
laketoba.net/development-lake-toba

Satu pintu: datang dan pulang dengan mudah

Sebelum memesan hotel, setiap wisatawan bertanya: bagaimana saya sampai ke sana – dan bagaimana saya pulang lagi?

Saat ini jawabannya tersebar di banyak tempat. Jadwal kapal feri dan bus sulit ditemukan, dan menurut pengalaman tamu-tamu kami, wisatawan asing hampir tidak bisa memesan tiket kapal feri secara online.

Usul kami: platform informasi Danau Toba

- **Semua penyedia** di satu tempat: bus, travel, kapal feri, kapal wisata, sewa mobil dan motor – dengan kontak dan tautan.
- **Jadwal yang aktual**, dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- **Bisa dipesan dan dibayar** juga oleh tamu asing – dengan paspor dan kartu internasional.
- **Dikelola bersama**: Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan, ASDP, pengusaha transportasi dan hotel.

Alat gratis untuk memulai sudah ada: **Wikitravel**, panduan wisata yang dapat diisi siapa saja, dalam semua bahasa. Halaman Danau Toba di sana mulai kami perbarui sejak 2018 – setiap kabupaten, kecamatan dan desa bisa mendapat halamannya sendiri.

Proyek Wikitravel Danau Toba – cara mengisi panduan wisata gratis
laketoba.net/development-lake-toba/wikitravel

Ayo ikut!

Langkah pertama: Kirim jadwal dan kontak usaha transportasi Anda – kami cantumkan di laketoba.net.

Pertanyaan untuk Anda: Apa yang paling sulit bagi tamu Anda untuk sampai ke Samosir?

Pindai kode QR → WhatsApp `#MTN03-AKSES`

Sampah bukan untuk dibakar – sampah bisa menjadi usaha

Asap sampah yang dibakar adalah salam pertama yang tidak diinginkan wisatawan. Baunya tercium jauh – di kampung, di pantai, di sepanjang jalan.

Membakar sampah secara terbuka sebenarnya sudah dilarang oleh Undang-Undang Pengelolaan Sampah (UU 18/2008). Yang dibutuhkan sekarang adalah jalan keluar yang mudah bagi setiap rumah tangga – dan sampah yang dipisah ternyata bernilai.

Tiga peluang usaha

- **Sampah basah → kompos.** Sisa dapur dan kebun menjadi kompos yang dijual kepada petani dan pemilik kebun.
- **Plastik → uang.** Plastik yang dipisah menurut jenisnya punya harga di pengepul. Bank sampah desa bisa mengumpulkannya.
- **Sisa plastik → bahan bakar.** Mesin pirolisis mengubah plastik campuran menjadi minyak bakar – usaha bersama untuk BUMDes atau koperasi.





Dari sisa buah dan kebun: eco-enzym (pembersih alami) dan teh kompos dari Silimalombu.

Di Silimalombu kami memisah kaca, besi, aluminium, PET dan PE, karton dan baterai, dan memakai kembali apa saja yang masih bisa dipakai.

Ide kami: satu truk, dua arah. Sebuah truk kuning menjemput sampah basah dari pasar, hotel, restoran dan rumah tangga menurut jadwal tetap – dan dalam perjalanan yang sama mengantar kompos jadi kepada petani dan kebun. Modal awal sekitar 1 miliar rupiah (truk, tempat kompos beratap, mesin pencacah, ember), 6 pekerja, ±2–3 ton sampah basah per hari, ±200 ton kompos per tahun. Dari penjualan kompos dan iuran hotel dan restoran usaha ini bisa berdiri sendiri mulai tahun kedua *(perkiraan redaksi)*. Larangan membakar ditegakkan bersama jalan keluar ini.

Konsep lengkap: truk kompos dan pirolisis
laketoba.net/waste

Anjing yang terdidik, kampung yang tenang



Wisatawan ingin berjalan kaki: dari homestay ke danau, dari desa ke desa. Tetapi di banyak jalan mereka disambut gerombolan anjing yang menggonggong – dan banyak yang tidak berani lagi.

Jumlah anjing di kampung cepat bertambah. Satu keluarga punya beberapa induk, lalu belasan anak anjing yang tumbuh tanpa didikan. Malam hari terdengar „konser anjing“ hampir setiap jam – tamu dan anak-anak sulit tidur.

Di Tuktuk sudah ada aturan yang melarang anjing berkeliaran. Kami usul jalan tengah untuk seluruh Samosir: anjing tetap bagian kampung. Anjing yang terdidik adalah „polisi kampung“ yang menjaga rumah dan ternak – kuncinya, anjing tahu siapa tuannya.

Usul kami: aturan desa yang sederhana – anjing di halaman atau diikat pada malam hari, vaksin rabies untuk setiap anjing, dan pembatasan jumlah. Selebaran A4 kami „Kampung kita tidak bisa tidur!“ boleh difotokopi dan dibagikan.

Selebaran anjing – baca dan unduh (PDF)
laketoba.net/development-lake-toba/anjing-kampung

Ayo ikut!

Langkah pertama: Minta selebaran anjing atau cerita usaha sampah di desa Anda.

Pertanyaan untuk Anda: Bagaimana desa Anda mengatur sampah dan anjing?

Pindai kode QR → WhatsApp **#MTN03-KAMPUNG**

Udara bersih dan musim yang bisa diandalkan

Tahun ini dua hal membuat tamu menjauh: asap kebakaran hutan dan hujan yang hampir tidak berhenti.

Sejak awal Oktober asap dari Sumatera bagian selatan dan Kalimantan menutupi Danau Toba – sampai ke Singapura dan Malaysia, dari mana banyak wisatawan datang. Sejak 21 September di Silimalombu hujan turun setiap hari. Pada waktu yang sama awan di atas Danau Toba disemai untuk menaikkan muka air danau (halaman 16–18). Di Silimalombu pemesanan kamar turun sekitar 90 %.

Promosi, festival dan hotel baru tidak banyak berarti kalau udara tidak layak dihirup dan musim tidak bisa diandalkan. Udara bersih adalah modal pariwisata yang paling dasar.



Hujan tanpa henti: talang di Silimalombu, 24 Oktober 2026.

Usul kami

- **Tidak membakar** lahan, ladang atau sampah – asap kecil kita ikut menambah.
- **Hujan buatan hanya setelah musyawarah** dengan petani dan pelaku wisata, diumumkan sebelumnya – dan tidak di musim bunga dan musim liburan.
- **Data udara dan cuaca diumumkan** setiap hari – untuk tamu dan untuk kita sendiri.

Ayo ikut!

Langkah pertama: Catat berapa tamu Anda yang batal selama musim asap dan hujan.

Pertanyaan untuk Anda: Apa yang hilang bagi usaha Anda tahun ini?

Pindai kode QR → WhatsApp `#MTN03-UDARA`

Tuak dan anggur buah: dilindungi, aman, bernilai

Tuak adalah bagian dari identitas Batak Toba – di lapo, di pesta adat, di kampung dan di rantau. Tetapi saat ini lapo dan perajin minuman tradisional berada di wilayah abu-abu hukum.

Karena itu kami telah menyusun **Rancangan Peraturan Bupati tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Samosir** dan menyampaikannya kepada Bapak Bupati. Dengan Perbup ini Samosir dapat menjadi kabupaten pertama yang menata minuman tradisionalnya sendiri.

Kepastian hukum
Lapo yang terdaftar dan bersih punya dasar hukum yang jelas.

Keselamatan
Tidak ada lagi metanol: setiap batch sulingan diuji laboratorium.

Penghasilan
Nira, mangga dan hasil kebun mendapat nilai tambah.

Pariwisata
„Lapo Tuak Bersertifikat Samosir“, lomba dan festival tuak.

Pendataan gratis dan bukan izin baru, pelatihan dasar 1–2 hari di desa, masa transisi 6 bulan. Minuman beralkohol tidak dijual kepada anak di bawah umur dan tidak dijual online.



Benny Situmorang di lapo tuaknya di Lontung.

Anggur Mangga Samosir dari buah yang jatuh: permohonan izin telah kami ajukan kepada Bapak Bupati pada 3 Juni 2026. Perbup ini dapat membuka jalan bagi semua perajin di Samosir. **21+**

Rancangan Perbup minuman khas Samosir – manfaat, pelaksanaan, jadwal
laketoba.net/development-lake-toba/perbup-minuman-khas-samosir

Dari Whisky Trail ke Jalur Tuak Tomok – Silimalombu



Lapo Rock'n'Roll milik Benny Situmorang di Lontung: tradisi dan cara anak muda menikmati malam.

Di Skotlandia ada *Malt Whisky Trail*: wisatawan berkeliling dari satu penyulingan ke penyulingan lain, mencicipi, belajar dan bermalam di desa-desa sekitarnya.

Samosir punya bahan untuk sesuatu yang serupa: tuak, minuman dengan sejarah dan cerita. Idenya: **Jalur Tuak Tomok – Silimalombu**. Wisatawan singgah di lapo yang bersih dan ramah, mencicipi tuak segar, mendengar cerita penyadap – dan di ujung jalan anggur dan brandy dari Mangga Samosir. Kapal reguler (halaman 5) membawa mereka pulang dengan aman.





Ketua MPIG Ratnauli Gultom berkunjung ke Lapo Rock'n'Roll, Oktober 2026.

Video 1 menit – kunjungan ke Lapo Rock'n'Roll di Lontung **21+**

Ayo ikut!

Langkah pertama: Ceritakan lapo tuak favorit Anda di jalan Tomok – Silimalombu.

Pertanyaan untuk Anda: Apa yang harus ada di Jalur Tuak supaya wisatawan mau singgah?

Pindai kode QR → WhatsApp **#MTN03-MINUMAN**

Bunga penuh, langit kelabu



Pandangan dari Silimalombu, 24 Oktober 2026: gunung di seberang danau hampir hilang dalam hujan dan asap.

Sudah lama pohon Mangga Samosir tidak berbunga selebat tahun ini. Tetapi sejak awal Oktober matahari hampir tidak terlihat – dan hujan hampir tidak berhenti.

Sejak sekitar 7 Oktober asap kebakaran hutan dan lahan menyelimuti Danau Toba. Menurut BMKG, angin membawa asap dari Sumatera bagian selatan; laporan lain juga menyebut Kalimantan. Di Sumatera Utara sendiri tidak ditemukan titik api. Jarak pandang di danau kadang hanya ±500 meter, penyeberangan terganggu. Asap yang sama juga menutupi Singapura dan Malaysia. Akhir Oktober udara sempat bersih beberapa hari – awal November asap datang lagi.

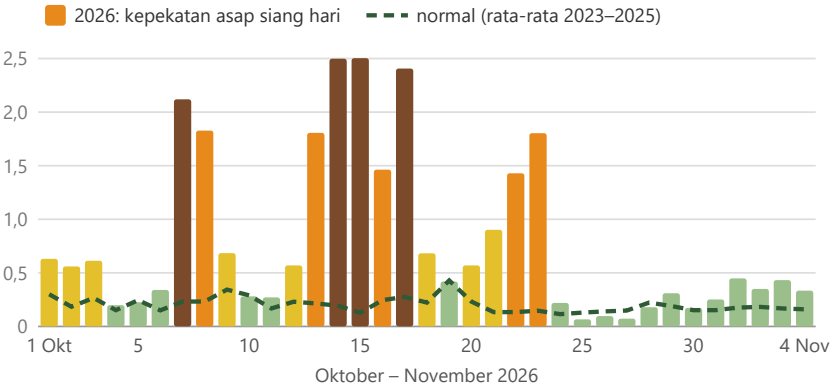
Ditambah hujan: dari 1 Oktober sampai 4 November turun ±340 mm di Silimalombu – kira-kira **sepertiga lebih banyak** dari biasanya (rata-rata sepuluh tahun terakhir ±260 mm). Sejak 16 Oktober juga ada modifikasi cuaca atas perintah Bapak Gubernur – dan sebelumnya, dari 21 September sampai 15 Oktober, awan di atas Danau Toba disemai supaya muka air danau naik (halaman 16).

Molo litok aek di toruan,
tingkiron ma tu julu.

Kalau air di hilir keruh, periksalah ke hulu. – Umpama Batak

Asap di Danau Toba hanya bisa diatasi di tempat asalnya: di lahan yang dibakar.

Seberapa gelap langit kita?



Kepekatan asap dan debu di udara (*aerosol optical depth*), rata-rata pukul 8–16, di atas Silimalombu. Sekitar 0,2 = langit biasa; di atas 2 = matahari hanya tampak seperti piring pucat. Sumber: model satelit Copernicus (CAMS) melalui Open-Meteo.

±1/10
sinar matahari langsung yang masih sampai pada hari terburuk (14–17 Okt) – perkiraan

173
indeks kualitas udara (AQI) pada 16 Oktober – „tidak sehat“, hampir empat kali normal

Langit gelap – buah kecil?

Buah mangga tumbuh dari gula yang dibuat daun dengan bantuan cahaya matahari. Kalau cahaya berkurang, daun membuat lebih sedikit gula. Pada kebun sawit di Jambi, asap tahun 2015 mengurangi sinar matahari sekitar sepertiga – dan beberapa bulan kemudian panennya turun sampai separuh. Penelitian pada mangga menunjukkan: kalau pohon kekurangan „tenaga“ dari daunnya, buahnya menjadi lebih ringan.

Di Silimalombu lebah-lebah kami hampir tidak keluar dari sarangnya. Dalam cuaca lembap dan mendung serbuk sari mangga mengembang dan sulit lepas, dan bunga yang terus basah mudah terserang jamur (antraknosa). Kami khawatir, panen Januari–Februari 2027 lebih sedikit dan buahnya lebih kecil dari yang dijanjikan bunga-bunga ini. Apakah benar begitu, baru terlihat saat panen – **dan kami akan menimbangnya bersama Anda**.

Ayo ikut!

Langkah pertama: Foto satu tangkai bunga atau buah muda di kebun Anda sekarang – dan foto tangkai yang sama lagi bulan depan.
Pertanyaan untuk Anda: Bagaimana bunga dan lebah di kebun Anda tahun ini?

Pindai kode QR → WhatsApp `#MTN03-FESTIVAL`

Bunga banyak, buah sedikit



Silimalombu, 8 November 2026: bunga Mangga Samosir sudah kering – buah muda hanya beberapa butir.

Michael, mahasiswa permakultur dari Hong Kong, datang ke Silimalombu untuk belajar tentang hutan kami – terutama mangga, juga kopi dan kakao. Di Hong Kong ia sendiri menanam kopi.



Michael dari Hong Kong.

Di jalan-jalan pertamanya di hutan ia melihat begitu banyak pohon mangga, dan ia bertanya: bagaimana mangga tumbuh tahun ini, dengan iklim yang berubah? Pada 8 November 2026 kami menunjukkan kepadanya pohon-pohon kami.

Yang kami lihat menyedihkan: pohon-pohon berbunga sangat lebat, tetapi karena hujan hanya sedikit sekali buah yang jadi. Buah yang ada masih sangat kecil, dan banyak bunga membusuk. Tanpa matahari lebah tidak terbang, dan serbuk sari tercuci dari bunga oleh hujan. Kami menduga keadaan di sekitar Danau Toba di mana-mana sama.





Bunga lebat, buah hampir tidak ada – tangkai demi tangkai sama.

Hujan buatan di musim bunga – untuk siapa?

Pada 21 September 2026, ketika pohon Mangga Samosir mulai berbunga, sebuah pesawat kecil lepas landas dari Bandara Silangit. Tugasnya: menyemai awan di atas Danau Toba, supaya lebih banyak hujan turun.

Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) ini dijalankan oleh **BMKG** bersama **Perum Jasa Tirta I** dan **PT Inalum**, perusahaan aluminium milik negara, selama 25 hari sampai 15 Oktober 2026. Tujuannya menurut BMKG: menaikkan muka air Danau Toba. Pada hari pertama saja, kata BMKG, muka air naik 15 milimeter.

Itu bukan yang pertama tahun ini. Dari 9 April sampai 3 Mei 2026 operasi yang sama sudah berjalan – sampai 29 April tercatat 33 penerbangan penyemaian awan. Hasilnya menurut evaluasi BMKG sendiri: curah hujan meningkat di daerah tangkapan air Danau Toba, „khususnya di bagian timur dan tenggara, termasuk Pulau Samosir".

> **Silimalombu ada di tenggara Pulau Samosir** – tepat di wilayah tambahan hujan menurut BMKG.

Waktunya tidak bisa lebih buruk

September sampai November adalah musim bunga Mangga Samosir. Justru dalam minggu-minggu ini bunga butuh matahari, udara kering dan lebah yang terbang. Penyemaian awan berlangsung tepat di tengah musim itu – dan dalam pengumuman resmi tidak ada satu kata pun tentang petani buah.

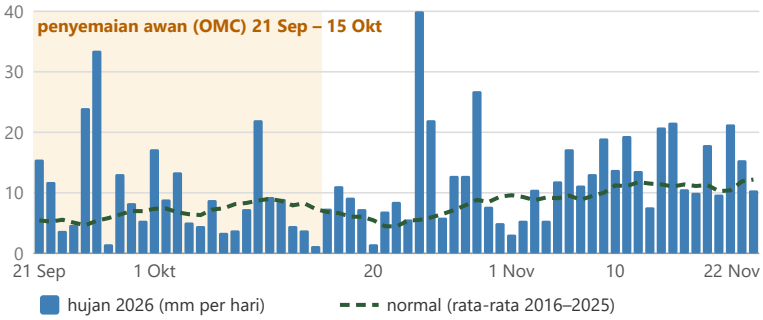
2×
penyemaian awan di atas Danau Toba tahun 2026: 9 Apr – 3 Mei dan 21 Sep – 15 Okt

0
pemberitahuan kepada petani di Samosir yang kami ketahui

Kronologi 2026
9 Apr – 3 Mei: penyemaian awan pertama · Sep: Inalum hanya 430 dari 603 MW · 21 Sep: penyemaian awan kedua dimulai, pohon mangga berbunga · sejak ±7 Okt: asap kebakaran hutan · 15 Okt: operasi selesai – hujan tetap turun setiap hari · Nov: bunga kering, buah hampir tidak ada.

Video Morita News tentang Inalum
Morita News: media Yayasan Pencinta Danau Toba (YPDT)

Hujan setiap hari



Curah hujan harian di Silimalombu, 21 September – 22 November 2026. Garis putus-putus: rata-rata sepuluh tahun 2016–2025. Sumber: data cuaca ERA5 (Copernicus) melalui Open-Meteo.

63 dari 63
hari ada hujan (lebih dari 1 mm) – belum pernah terjadi dalam sepuluh tahun terakhir

+43 %
hujan dibanding biasa: ±725 mm, rata-rata ±505 mm

Sejak penyemaian awan dimulai tidak ada satu hari pun tanpa hujan di Silimalombu. Dan setelah 15 Oktober hujan juga tidak berhenti.

Jujur saja: berapa bagian dari hujan ini datang dari penyemaian awan, tidak ada yang bisa memastikan – BMKG sendiri tidak menyebut angka. Cuaca tahun ini juga dipengaruhi El Niño, Samudra Hindia dan asap. BMKG menyatakan OMC tidak menimbulkan bencana. Tetapi satu hal pasti: **di tengah musim bunga, hujan sengaja ditambah** – dan menurut BMKG sendiri, juga di Pulau Samosir.

Danau untuk siapa?

Air Danau Toba hanya keluar lewat satu sungai: Sungai Asahan. Di sana PT Inalum menjalankan dua pembangkit listrik dengan kapasitas 603 megawatt untuk pabrik aluminium di Kuala Tanjung. „Inilah bahan bakar kami“, kata Nando Purba dari bagian operasi Inalum kepada wartawan pada Oktober 2025. Pada September 2026 Inalum hanya bisa menghasilkan 430 megawatt – jalan keluarnya: hujan buatan. Kepala BMKG berkata pada April 2026: „OMC pasti akan terus ditingkatkan frekuensinya untuk menjaga debit bendungan.“

1.907 petani mangga – tidak satu pun ditanya

Mangga bukan hanya buah di pinggir jalan. Menurut data pemerintah daerah, di Kabupaten Samosir ada **9.263 pohon mangga**, **1.907 petani mangga** dan **392 pedagang mangga**.

Kecamatan	Pohon mangga	Petani	Pedagang
Sianjur Mulamula	1.167	401	5
Harian	2.024	442	17
Sitiotio	120	19	–
Onan Runggu	190	52	5
Nainggolan	225	65	5
Palipi	1.275	156	7
Pangururan	1.865	575	121
Simanindo	2.397	197	232
Kabupaten Samosir	**9.263**	**1.907**	**392**

Data Dinas Pertanian Kabupaten Samosir, November 2026 – langkah awal yang baik untuk Indikasi Geografis Mangga Samosir. **Angka ini masih perlu divalidasi:** di Silimalombu saja (Kec. Onan Runggu) ada jauh lebih dari 190 pohon mangga. Mungkin belum semua desa menghitung pohonnya – potensinya jauh lebih besar.

> **Hitungan sederhana (perkiraan redaksi):** kalau satu pohon tua memberi hanya 100 kg buah, dan sekilo dijual 15 k di pinggir jalan, maka 9.263 pohon bernilai **±14 miliar Rupiah** setiap musim – sebagai angka minimum, belum termasuk selai, sambal dan produk lain.

Di tengah musim bunga pohon-pohon inilah hujan sengaja ditambah. Sejauh kami tahu, **tidak satu pun** dari 1.907 petani dan 392 pedagang itu ditanya, diberi tahu atau diajak bicara. Tidak ada pengumuman di desa, tidak ada pertemuan, tidak ada data kerugian. Yang dihitung hanya megawatt.

Bagi kami ini bukan lagi soal cuaca, tetapi soal keadilan. Kalau air danau dipakai untuk listrik pabrik, maka orang yang hidup dari danau dan dari kebunnya berhak ditanya dulu – dan berhak atas ganti rugi kalau panennya hilang.

Ayo ikut!

Langkah pertama: Catat kerugian di kebun Anda tahun ini – berapa pohon berbunga, berapa yang berbuah – dengan foto.
Pertanyaan untuk Anda: Apakah Anda pernah ditanya atau diberi tahu sebelum ada hujan buatan?

Pindai kode QR → WhatsApp `#MTN03-HUJAN`

WAJAH SILIMALOMBU

Miranda Gultom: „Saya belajar dengan melakukan“



Miranda dengan daun mangga untuk teh, 8 November 2026.

„Saya masih 20 tahun tahun ini.“ Miranda Gultom sudah lebih dari satu tahun bekerja di Silimalombu. Ia dari keluarga besar kami dan tinggal hanya 500 meter dari kebun.

Miranda bekerja di produksi dan melayani tamu. „Saya juga belajar membuat teh – semua teh juga dari perladangan kita. Saya juga belajar membuat selai, sambal.“

Salah satu produk yang ia buat adalah **teh daun mangga** – di halaman 21–22 Miranda menunjukkan caranya.

Kenapa mangga?

„Karena kita di sini ada mangga yang sudah berusia ratusan tahun, yang bisa kita panggil Opung Ni Mangga. Setiap *high season* mangga, kita mencapai berton-ton mangga di sini.“ Dari buah, dan juga dari daunnya, dibuat banyak produk.

> **Dari takut menjadi berani:** „Sebelumnya saya tidak bisa *public speaking* dengan tamu, ada merasa takut. Tapi setelah di sini saya belajar banyak hal. Jadi semuanya, apa pun itu, saya belajar di sini.“

Belajar apa saja



Foto dari video, 5 dan 8 November 2026.

„Bahkan saya belajar memasak di sini: memasak makanan yang sehat untuk tamu, *no MSG*. Semua masakan kita itu murni dari perladangan kita.“ Ayamnya dari peternakan sendiri, ikan dan lobster dari danau.

Dan bahasa Inggris? „Sebelumnya saya tidak baik untuk berbicara bahasa Inggris. Saya belajar di sini. Saya belajar dengan melakukan.“

Tonton wawancaranya – 3 menit di YouTube, wawancara pertama dengan Miranda
youtu.be/277-OHW4PUE

Ayo ikut!

Langkah pertama: Kirim salam atau pertanyaan untuk Miranda.
Pertanyaan untuk Anda: Apa yang pernah Anda pelajari dengan langsung melakukannya? Ingin belajar seperti Miranda? Lihat lowongan di laketoba.net/lowongan.

Pindai kode QR → WhatsApp **#MTN03-WAJAH**

PRODUK KAMI · DARI KEBUN RAYA SILIMALOMBU

Teh daun mangga dari Silimalombu



Miranda Gultom memetik daun mangga di Silimalombu, 8 November 2026.

„Sekarang saya sedang memetik teh daun mangga. Teh daun mangga ini, ini kita jadikan produk."

Buah mangga hanya ada beberapa minggu dalam setahun – daunnya ada sepanjang tahun, juga di musim ketika buahnya sedikit seperti tahun ini. Di India daun mangga direbus sebagai minuman tradisional, di Jawa Barat daun muda dimakan sebagai lalapan. Di Silimalombu Miranda Gultom mengeringkan daun Mangga Samosir menjadi teh: rasanya lembut, sedikit seperti teh hijau, tanpa kafein.

Daun mangga mengandung **mangiferin**, antioksidan yang sedang banyak diteliti – tetapi sebagian besar penelitian masih di laboratorium. Miranda juga menyebut manfaat yang sering diceritakan orang, misalnya untuk gula darah dan pencernaan.

> **Jujur saja:** teh daun mangga adalah minuman yang enak dan sehat, **bukan obat**. Siapa yang minum obat diabetes, sedang hamil atau alergi terhadap getah mangga, sebaiknya bertanya dulu kepada dokter.

Langkah demi langkah – kata Miranda

1. **Memetik:** „Jadi ini daun mangganya kita petik dulu."
2. **Mencuci:** „Biasanya kita cuci dengan mata air atau air hujan."
3. **Menjemur:** „Kita jemur di bawah matahari selama satu jam."
4. **Mengeringkan di tempat teduh:** „Terus kita angkat ke tempat yang tertutup matahari, lalu kita jemur lagi selama satu minggu."
5. **Sebelum dikemas:** „Kita jemur lagi sekitaran lima menit, baru kita masukkan ke dalam produk kita."





Daun dipetik satu per satu – lalu dicuci dan dijemur.

Cara menyeduh (saran kami): 1 sendok teh daun untuk satu cangkir, siram air mendidih, tunggu 5–10 menit. Enak juga dingin dengan sedikit madu dan jeruk nipis. · Harga di Silimalombu: 50 k.

Tonton videonya – 2 menit di YouTube: Miranda membuat teh daun mangga
youtu.be/hk4NCD0RC0I

Ayo ikut!

Langkah pertama: Pesan satu bungkus teh daun mangga – atau coba keringkan daun dari pohon Anda sendiri.
Pertanyaan untuk Anda: Apakah di keluarga Anda daun mangga pernah dipakai – sebagai obat, lalapan atau minuman?

Pindai kode QR → WhatsApp **#MTN03-PRODUK**

FORUM PEMBACA

Ide yang baik tumbuh kalau dibagi

Mangga Samosir News ingin menjadi tempat ide untuk Samosir dan Indonesia – dan ide baru menjadi nyata kalau banyak orang ikut memikirkannya, bertanya, membantah dan menambah.

Cara ikut berdiskusi

1. **Pindai kode QR** di kotak „Ayo ikut!“ pada akhir setiap artikel. WhatsApp terbuka dengan kode topik, misalnya `#MTN03-AKSES`.
2. **Tulis pertanyaan, ide atau pengalaman Anda** – singkat saja, boleh juga dengan foto.
3. **Redaksi menjawab** dan memuat pertanyaan serta jawabannya di laketoba.net, di bawah artikel yang bersangkutan. Pertanyaan yang baik juga kami muat di edisi berikutnya.



Semua orang sudah biasa memindai kode QRIS. Dengan kode QR kita bisa berbuat lebih banyak!

Teks lengkap di internet

Semua artikel edisi ini ada di **laketoba.net/mangga-samosir-news** – dengan tombol WhatsApp untuk setiap bab dan semua tanya jawab yang sudah masuk. Silakan teruskan tautannya kepada keluarga, teman dan rekan usaha.

Yang perlu Anda ketahui: Pesan Anda dapat kami terbitkan di laketoba.net dan di koran ini – **tanpa nomor HP**, dan dengan nama hanya kalau Anda setuju (tulis „boleh pakai nama saya“). Jawaban disusun dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) dan diperiksa redaksi. Pertanyaan tentang izin, pemerintahan, kesehatan dan harga selalu dijawab langsung oleh redaksi.

Ayo ikut!

Punya usul untuk pariwisata Samosir atau untuk edisi berikutnya, atau ingin menulis sendiri? Kirim kepada kami.

Pindai kode QR → WhatsApp `#MTN03-FORUM`

EDISI BERIKUTNYA

Semoga panennya baik!

Walaupun banyak rintangan, kami tetap berharap panen mangga yang baik seperti tahun-tahun sebelumnya. Hari ini, 23 November 2026, untuk pertama kalinya dalam 61 hari tidak turun hujan di Silimalombu. Dan sebagian pohon mangga masih berbunga penuh. Di edisi berikutnya: panen 2027 dan anggur Mangga Samosir.





Kirim kabar dari kebun dan usaha Anda

Foto pohon tua, cerita dari para tetua, catatan musim bunga, resep mangga, ide untuk pariwisata Samosir – kirimkan kepada redaksi lewat WhatsApp.

Semua edisi: laketoba.net/mangga-samosir-news
WhatsApp: +62 812 6085 8209
Email: r@laketoba.net
Ecovillage Silimalombu · Desa Silimalombu · Kec. Onan Runggu · Kab. Samosir 22394

Ikuti saluran WhatsApp „Mangga Samosir News“ – edisi baru dan kabar singkat langsung di HP Anda. Pindai kode QR, lalu tekan „Ikuti“.